




First aid education for minor accidents in the family

Athia Fidian 

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

 athiafidian@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.12050>

Abstract

First aid education for minor accidents within the family plays a crucial role in enhancing safety and preparedness in everyday life. This community service activity aims to equip mothers, who have an important role in the family, with the knowledge and skills to handle minor injuries such as cuts or minor bleeding and burns. By providing appropriate and prompt responses, family members can prevent complications and reduce the severity of injuries. First aid education also enhances a sense of security and confidence, ensuring that individuals can effectively manage emergency situations until professional medical help arrives. The methods for this activity include lectures, demonstrations, discussions through Q&A sessions, and practical exercises. The results show that mothers understand the proper handling of minor bleeding and burns as first aid measures. These results are evidenced by practical exercises performed according to the handling procedures based on real case scenarios.

Keywords: *First aid; Minor accidents within the family; Minor bleeding; Burns*

Edukasi pertolongan pertama kecelakaan ringan dalam keluarga

Abstrak

Edukasi pertolongan pertama kecelakaan ringan dalam keluarga memiliki peran krusial dalam meningkatkan keselamatan dan kesiapsiagaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk membekali ibu-ibu yang memiliki peran penting dalam keluarga dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menangani cedera ringan seperti luka atau pendarahan ringan dan luka bakar. Dengan memberikan respons yang tepat dan cepat, anggota keluarga dapat mencegah komplikasi dan mengurangi keparahan cedera. Edukasi pertolongan pertama juga meningkatkan rasa aman dan percaya diri, memastikan bahwa individu dapat mengelola situasi darurat dengan efektif hingga bantuan medis profesional tiba. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa ceramah, demonstrasi, diskusi melalui tanya jawab dan praktik. Hasilnya, ibu-ibu memahami penanganan yang tepat pada pendarahan ringan dan luka bakar sebagai pertolongan pertama. Hasil tersebut dibuktikan dengan praktik yang dilakukan sesuai dengan prosedur penanganan berdasarkan kasus kejadian.

Kata Kunci: Pertolongan pertama; Kecelakaan ringan dalam keluarga; Pendarahan ringan; Luka bakar

1. Pendahuluan

Pertolongan pertama pada kecelakaan ringan dalam keluarga adalah keterampilan esensial yang sebaiknya dikuasai oleh setiap anggota rumah tangga. Kecelakaan ringan seperti luka potong kecil, luka bakar ringan, atau keseleo sering terjadi dalam lingkungan rumah tangga (Fitriana & Yulistiani, 2020; Putri & Untari, 2021). Mengetahui

cara memberikan pertolongan pertama yang tepat tidak hanya membantu meringankan rasa sakit dan mempercepat penyembuhan, tetapi juga dapat mencegah komplikasi yang lebih serius.

Pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama di rumah dapat meningkatkan kemampuan anggota keluarga dalam memberikan pertolongan pertama pada kejadian cedera ringan dapat meningkatkan ketahanan kesehatan rumah tangga dan mempercepat proses penyembuhan. Edukasi tentang pertolongan pertama memungkinkan setiap individu untuk merasa lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi situasi darurat. Sebagai contoh, dalam kasus luka bakar ringan, tindakan cepat seperti merendam area yang terkena dalam air dingin dapat mengurangi kerusakan jaringan lebih lanjut dan mengurangi rasa sakit. Pertolongan pertama kegawatn luka bakar merupakan faktor utama yang bisa menentukan keselamatan korban (Kustanti & Widyanani, 2023). Tindakan cepat dan tepat ini penting untuk meminimalkan kerusakan yang lebih parah.

Selain itu, pengetahuan pertolongan pertama dapat mengurangi beban sistem kesehatan. Dengan penanganan awal yang tepat di rumah, kebutuhan untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk cedera ringan dapat diminimalkan. Ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya, tetapi juga mengurangi tekanan pada layanan kesehatan yang mungkin sudah padat. Pertolongan pertama yang efektif di rumah dapat mengurangi jumlah kunjungan ke ruang gawat darurat untuk cedera ringan.

Pentingnya menyebarluaskan pengetahuan tentang pertolongan pertama harus menjadi prioritas dalam setiap rumah tangga. Dengan meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama, setiap anggota keluarga dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan responsif terhadap situasi darurat. Edukasi pertolongan pertama yang tepat dapat membangun ketahanan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi darurat dengan penanganan yang tepat, sehingga setiap anggota keluarga dapat berperan dalam memastikan kehidupan yang lebih baik dan lebih cepat dalam pemulihan (Wulandari & Putra, 2023).

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pasuruhan, Kecamatan Mertoyudan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh ibu-ibu PKK RT 05 RW 03 Kelurahan Pasuruhan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 dan dihadiri oleh 33 ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, tanya jawab dan praktik pertolongan pertama. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu sebagai seseorang yang memiliki peran cukup besar dalam keluarga dapat memahami tentang pertolongan pertama kecelakaan ringan pada keluarga yang mungkin terjadi kapan saja.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan ringan dalam keluarga dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2024 di lingkungan RT 05 RW 03 Pasuruhan, Mertoyudan, Magelang. Edukasi ini disampaikan kepada Ibu-ibu PKK, yang memiliki

peran cukup penting dalam ketahanan sebuah keluarga. Kegiatan ini dihadiri oleh 33 ibu-ibu anggota PKK dengan antusias selama kegiatan berlangsung.

Metode ceramah dan adanya diskusi melalui kegiatan tanya-jawab menumbuhkan ketertarikan pada peserta untuk berpartisipasi secara aktif ([Gambar 1](#)). Metode demonstrasi juga dilakukan sehingga peserta dapat melihat secara langsung terkait penanganan yang harus dilakukan ketika terjadinya sebuah kecelakaan ringan dalam keluarga. Dari kegiatan tanya jawab diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu belum memahami cara penanganan atau bagaimana pertolongan pertama apabila terjadi luka bakar atau terjadi pendarahan luka iris atau pendarahan lain yang mungkin terjadi pada anak-anak ketika bermain. Ketika terjadi luka bakar sebagian ibu-ibu mengoleskan pasta gigi atau air es pada area luka bakar. Sedangkan menurut kajian teoretis yang ada, yang harus dilakukan pertama adalah membebaskan korban dari sumber panas penyebab luka bakar, kemudian fokus pada kebersihan luka dengan menggunakan air mengalir, kemudian dapat diberikan salep oles khusus luka bakar ([Almutlaq et al., 2020](#)). Hal yang harus menjadi perhatian adalah jangan mengolesi dengan mentega, pasta gigi, ataupun minyak karena justru akan memperburuk kondisi luka. Sementara apabila terjadi pendarahan pada anak karena terjatuh misalnya, ibu-ibu akan meniup luka tersebut lalu menutupnya dengan plester. Sedangkan beberapa lainnya, mengaku panik dan langsung membawa ke fasilitas kesehatan terdekat.



Gambar 1. Kegiatan edukasi pertolongan pertama kecelakaan ringan pada keluarga



Gambar 2. Praktik pertolongan pertama kecelakaan ringan pada pendarahan

Kegiatan selanjutnya adalah praktik penanganan sebagai pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan ringan dalam keluarga seperti penanganan luka atau pendarahan

dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman terhadap apa yang telah disampaikan. Praktik dilakukan oleh beberapa ibu-ibu secara acak ([Gambar 2](#)). Dari keseluruhan ibu-ibu yang melakukan praktik langsung sebagai penanganan pertama terjadinya kecelakaan ringan dalam keluarga, sudah dilakukan dengan sesuai prosedur pertolongan pertama berdasarkan kasus yang diberikan. Pemahaman ibu-ibu terhadap pertolongan pertama terjadinya kecelakaan ringan dalam keluarga diharapkan dapat mencegah pemburukan kondisi sebagai tindakan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan luka selanjutnya. Apabila penanganan dilakukan dengan cepat dan tepat, maka akan meminimalkan risiko komplikasi dan waktu terhadap penyembuhan luka.

4. Kesimpulan

Edukasi pertolongan pertama kecelakaan ringan dalam keluarga sangat penting karena dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah cedera lebih parah. Pengetahuan tentang pertolongan pertama memungkinkan anggota keluarga untuk merespons dengan cepat dan tepat saat terjadi kecelakaan, seperti luka atau pendarahan ringan maupun luka bakar. Hal ini juga memberikan rasa aman dan percaya diri bagi anggota keluarga, bahwa mereka dapat mengatasi situasi darurat sebelum bantuan medis profesional tiba. Selain itu, edukasi ini dapat mengurangi kepanikan dalam situasi krisis, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keselamatan dan pencegahan kecelakaan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Almutlaq, B. A., Jarman, A., Alfraihi, R., Albasher, G., Alotaibi, R. M., Alqahtani, A. S., Al-Qahtani, W. S., Elsbali, A. M., & Ahmed, H. G. (2020). Skin Burns in Saudi Arabia: Causes, Management, Outcomes and Quality of Life after Skin Burns. *International Journal of Burns and Trauma*, 10(2), 28–37.
- Fitriana, N. F., & Yulistiani, M. (2020). Optimalisasi Kemampuan Penanganan Cedera Rumah Tangga dengan Metode Pemberian Booklet pada Warga Karang Rau Purwokerto. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.35892/community.v2i1.233>
- Kustanti, C., & Widayari, L. (2023). Program Pelatihan Pertolongan Pertama Kegawatn Luka Bakar di Lingkungan Rumah Tangga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 212–218. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8101>
- Putri, N. O., & Untari, D. (2021). Peningkatan Pemahaman Melalui Pelatihan Kegawatdaruratan di Lingkup Keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kasih (JPMK)*, 3(1), 19–24.
- Wulandari, Y., & Putra, H. J. (2023). Edukasi Pertolongan Pertama pada Luka di Lingkungan Panti Asuhan Raudatul Aitam Kelurahan Tanjung Raya Kedamaian Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima*, 5(2), 1–7.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
